

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak akhir tahun 2019 dunia sedang dilanda pandemi covid-19, yang awal tersebar di kota Wuhan Cina. Infeksi virus *covid-19* ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan⁽¹⁾. Virus yang awalnya diprediksi akan berakhir dan hanya di wilayah Wuhan Cina ternyata tersebar sangat cepat ke seluruh penjuru dunia. Kecepatan penyebaran di seluruh negara disebabkan oleh virus ini masih baru sehingga belum ditemukan vaksin atau obatnya, dan virus ini baru ditemukan pada manusia. Selain itu penyebab tersebar *covid-19* yang sangat cepat disebabkan oleh orang yang tinggal atau berpergian di daerah dimana virus *covid-19* bersirkulasi sangat mungkin terinfeksi dengan cepat. Awal mula virus *covid-19* masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan adanya 2 WNI yang berdomisili di Depok diketahui positif mengidap virus covid-19, temuan kasus *covid-19* pertama di Indonesia disampaikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo⁽²⁾.

Saat ini virus *covid-19* masih belum berakhir, Menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO (2020) jumlah penderita di dunia jumlah penderita per tanggal 31 Agustus 2021 dengan jumlah kasus 217.788. 041 kasus yang terinfeksi covid-19, 194.685.050 pasien telah sembuh, dan 4.522. 138 orang meninggal dunia. Jumlah kasus *covid-19* di Indonesia 4.089.801 jiwa

terkonfirmasi positif, 3.760.497 jiwa dinyatakan sembuh dan 133.023 jiwa meninggal ⁽³⁾. Di Jawa Timur jumlah kasus 381.886 jiwa terkonfirmasi positif , 342.456 orang dinyatakan sembuh dan 28.076 jiwa meninggal ⁽⁴⁾. Di Kota Malang jumlah kasus 14.850 jiwa terkonfirmasi positif , 13.318 orang dinyatakan sembuh, dan 1.081 jiwa meninggal, serta kecamatan Klojen jumlah kasus 1.947 orang terkonfirmasi positif, 1.704 dinyatakan sembuh dan 174 jiwa meninggal ⁽⁵⁾.

Badan kesehatan dunia (World Health Organization) merekomendasikan ke semua negara di dunia agar menyediakan akses sarana kebersihan tangan dan mengharuskan penggunaannya terutama pada fasilitas umum untuk mencegah penularan covid-19. WHO telah merekomendasikan tentang tata cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang benar agar terhindar dari penyakit menular melalui tangan. Pada masa pandemi ini, WHO juga telah menyarankan agar setiap orang membersihkan tangannya sesering mungkin dengan pembersihan tangan dengan 6 langkah CTPS ⁽⁶⁾.

Berbagai upaya pemerintah yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan termasuk tindakan 6 langkah CTPS sesuai dengan rekomendasi WHO, namun masih ditemukan masyarakat yang belum membiasakan diri mencuci tangan. Hasil penelitian tentang perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik menunjukkan bahwa masih ditemukan 24,62 % masyarakat yang tidak patuh mencuci tangan dengan benar ⁽⁷⁾.

Hasil analisis data Riset Kesehatan Dasar⁽⁸⁾ menunjukkan secara nasional masih rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat. Tindakan responden yang berperilaku CTPS hanya 49,8%. Proporsi perilaku CTPS pada masyarakat Jawa Timur menunjukkan hanya 54,35%. Sementara di Malang perilaku CTPS pada masyarakat hanya 62,92%⁽⁹⁾. Kesadaran masyarakat di Kota Malang untuk berperilaku CTPS sebelum dan sesudah beraktivitas masih cukup rendah.

Acuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan adalah salah satu penyebab bertambahnya jumlah penderita covid-19. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai *covid-19* ini yang menjadikan mereka acuh terhadap protokol kesehatan tersebut khususnya pada ibu kelompok PKK di RT 01/ RW 07 Kelurahan Penanggungan. Peran ibu kelompok PKK sangat dibutuhkan sebagai promotor untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada keluarga tentang 6 langkah CTPS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada ibu kelompok PKK di wilayah RT 01/ RW 07 Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang masih ditemukan ibu disekitar wilayah tersebut yang tidak menerapkan protokol kesehatan salah satunya 6 langkah CTPS, dan masih belum mengetahui 6 langkah CTPS yang benar menurut WHO. Faktor yang mempengaruhi ibu kelompok PKK tidak menerapkan CTPS yaitu kurangnya pengetahuan tentang 6 langkah CTPS, kurangnya kesadaran dan tidak membiasakan melakukan CTPS dengan baik dan benar. Dalam upaya pencegahan penyebaran virus *covid-19* salah satunya dengan menerapkan 6

langkah CTPS didalam kehidupan sehari hari, hal ini harus dilakukan bertujuan untuk mematikan virus atau kuman yang ada di tangan.

Tindakan 6 langkah CTPS dengan air mengalir secara konsisten dan sering dilakukan sangat dibutuhkan masyarakat khususnya pada masa pandemi *covid-19* saat ini. Selain berdampak buruk bagi status kesehatan masyarakat dan juga dapat berdampak positif pada peningkatan perilaku PHBS seseorang. Terbukti terjadi peningkatan secara signifikan masyarakat dalam mengingat dan mempraktikkan 6 langkah CTPS saat pandemi *covid-19* dibandingkan sebelum pandemi⁽¹⁰⁾.

Dibutuhkan intervensi pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku masyarakat khususnya ibu kelompok PKK di RT 01/ RW 07 Kelurahan Penanggungan agar tetap patuh pada protokol kesehatan salah satunya adalah 6 langkah CTPS dengan air mengalir. Sehubungan dengan hal tersebut dibutuhkan media promosi kesehatan yang tepat yaitu media lembar balik, media edukasi kesehatan seperti lembar balik dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan edukasi kesehatan. Metode tersebut dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok PKK. Menurut buku media pembelajaran (Susilana dkk :2009) kelebihan media papan lembar balik (flipchart) yakni: 1) Menyajikan pesan secara ringkas dan praktis, 2) Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan, 3) Bahan pembuatan relatif murah dan mudah, 4) Mudah dibawa kemana-mana (moveable), dan 5) Meningkatkan tindakan melakukan 6 langkah CTPS.

Pentingnya CTPS pada ibu kelompok PKK sangat penting terutama pada masa pandemi seperti saat ini, pada masa *covid-19* ini kebersihan menjadi hal yang sangat penting karena berhubungan dengan upaya pencegahan penyebaran *covid-19*. Virus covid 19 ini dikenal sebagai penyakit saluran pernapasan. Salah satu bentuk penyebaran virus *covid-19* ini melalui percikan dahak dari orang yang terpapar virus covid 19 lalu menyebar ke dalam tubuh melalui mata, hidung, tenggorokan, dan yang paling sering melalui tangan. Sehubungan dengan meningkatnya penyebaran virus *covid-19* ini, banyak orang tertuju pada upaya pencegahan dari terjangkitnya yang hingga kini belum terdapat anti-virusnya. Kebijakan yang dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan virus ini yaitu dengan 6 langkah CTPS dengan baik dan benar berdasarkan protokol WHO mengenai aturan kesehatan di masa pandemic ⁽¹¹⁾.

Dalam kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu kelompok PKK RW 07 tentang 6 langkah CTPS dengan cara menyampaikan pesan kesehatan menggunakan teknik promosi kesehatan agar menyakinkan masyarakat dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak mau menjadi mau dan yang tidak mampu menjadi mampu dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan mudah dipahami serta menggunakan alat peraga atau media.

Pemberian pendidikan kesehatan 6 langkah CTPS kepada ibu kelompok PKK RW 07 sangat penting karena pada ibu kelompok PKK ini masih kurang pengetahuannya tentang 6 langkah CTPS yang baik dan benar dimasa

pandemic seperti saat ini, dan tidak menerapkan CTPS pada kehidupan sehari-hari. Karena ibu kelompok PKK adalah salah satu dari anggota keluarga maka dari itu sangatlah penting untuk diterapkan dan dipraktikan terhadap keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan 6 langkah CTPS, memberikan edukasi menggunakan media lembar balik akan menjadi alat peraga ketika edukasi agar ibu kelompok PKK mudah memahami 6 langkah CTPS. Berdasarkan studi yang dilakukan menunjukkan, tindakan CTPS pada kelompok yang diberi penyuluhan melalui media lembar balik meningkat dibandingkan kelompok yang tidak diberi penyuluhan melalui lembar balik.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Edukasi Lembar Balik 6 Langkah CTPS Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Penyebaran *covid-19* Pada Anggota Kelompok PKK di RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengembangan Media Edukasi Lembar Balik 6 Langkah CTPS Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Penyebaran *covid-19* Pada Anggota Kelompok PKK Di RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menghasilkan media edukasi lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan pencegahan penyebaran *covid-19* pada anggota kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penangungan Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi analisis kebutuhan media edukasi lembar balik 6 langkah untuk meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyebaran *covid-19* Pada Anggota Kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penangungan Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi perancangan media edukasi lembar balik 6 langkah CTPS untuk meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyebaran *covid-19* Pada Anggota Kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penangungan Kota Malang.
- c. Mengidentifikasi pengembangan media edukasi lembar balik 6 langkah CTPS untuk meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyebaran *covid-19* Pada Anggota Kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penangungan Kota Malang.
- d. Mengidentifikasi hasil implementasi media edukasi lembar balik 6 langkah CTPS untuk meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyebaran *covid-19* Pada Anggota Kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penangungan Kota Malang.

- e. Mengidentifikasi efektifitas media edukasi lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Anggota Kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini adalah promosi kesehatan pada khususnya mengarah pada pengetahuan dan tindakan 6 langkah CTPS pada anggota kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang dalam upaya pencegahan penyebaran *covid-19*.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah anggota kelompok PKK RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di rumah salah satu responden anggota kelompok PKK yang beralamatkan di RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang Kota Malang dengan cara offline.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu kelompok PKK dengan media edukasi lembar balik 6 langkah CTPS dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan dalam pencegahan penyebaran *covid-19*.
- b. Bagi keluarga dapat meningkat pengetahuan dan tindakan dalam pencegahan penyebaran *covid-19*.
- c. Bagi tenaga promosi kesehatan dapat menggunakan media lembar balik 6 langkah CTPS sebagai media edukasi untuk anggota kelompok PKK.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang berpusat pada pengembangan media promosi kesehatan.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan melakukan penelitian yang hampir sama

